

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

“Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2009 : 3). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif verifikasi dan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau pun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan dengan fenomena lain (Sukmadinata, 2011 : 72).

Adapun metode penelitian verifikasi yaitu penelitian untuk mengecek kebenaran penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya (Arikunto, 2010 :15). Dan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini sesuai dengan yang dipaparkan Sugiyono (2009 : 14) bahwa: “ Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk mnguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

B. Operasionalisasi Variable

Sugiyono (2010 : 61), menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independen*) yaitu kompensasi dan motivasi kerja (X_1 dan X_2) serta satu variabel

terikat (*dependen*) yaitu Produktivitas guru (Y). Adapun definisi untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

a. Variabel X_1 : Kompensasi

Merupakan Imbalan berupa uang atau bukan yang diberikan kepada karyawan dalam perusahaan atau organisasi yang memiliki dua komponen yaitu pembayaran langsung maupun tidak langsung baik berupa gaji, komisi, insentif maupun asuransi.

b. Variabel X_2 : Motivasi Kerja

Merupakan daya pendorong yang menyebabkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

c. Variabel Y : Produktivitas Kerja

Merupakan Kemampuan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari saranadan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal bahkan kalau mungkin yang

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variable	Dimensi	Indikator	Skala
Kompensasi X_1	Finansial	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Gaji ✓ Insentif ✓ Bonus ✓ Komisi 	Interval
	Non Finansial	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Asuransi tenaga kerja ✓ Pertolongan sosial 	Interval

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Biaya sakit ✓ Cuti 	
MotivsiKerja X ₂		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memenuhi peraturan ✓ Sikap menghargai ✓ Menerima kritikan ✓ Tepat waktu ✓ Bekerja lebih baik ✓ Pencapaian optimal ✓ Meningkatkan kualitas kerja 	Interval
ProduktivitasKerja Y		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Manfaat lebih besar dari biaya ✓ Pegawai diberikan pelatihan ✓ Adanya sanksi bila ada pelanggaran disiplin ✓ Tunjangan kenaikan jabatan bagi prestasi ✓ Efektivitas waktu ✓ Paham akan peraturan ✓ Bertanggung jawab ✓ Bekerja mandiri ✓ Mampu menyelesaikan masalah ✓ Peningkatankinerjapegawai dan organisasi 	Interval

C. Populasi dan Sample

a. Populasi

Menurut Riduwan dan Akdon (2010 : 238), “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian atau populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru pada SMK PGRI Cimahi.

Tabel 3.2
Populasi Guru Pada SMK PGRI Cimahi
Berdasarkan Gender

No.	Jumlah Guru SMK	Jumlah
1.	Laki-laki	21
2.	Perempuan	20
Jumlah		41 Orang

Sumber: SMK PGRI Cimahi

Tabel 3.3
Populasi Guru Pada SMK PGRI Cimahi
Berdasarkan Pendidikan

No.	Jumlah Guru SMK	Jumlah
1.	S1	37
2.	S2	4
Jumlah		41 Orang

Sumber: SMK PGRI Cimahi

b. Sampel

Suharsimi Arikunto (2008:116) berpendapat bahwa pada teknik sampel random sederhana, apabila subjek penelitian jumlahnya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20% - 55%. Karena jumlah populasinya kurang dari 100, maka menurut Suharsimi Arikunto

(2008:116) sampel diambil semua, yakni semua guru pada SMK PGRI Cimahi sebanyak 41 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Kuesioner/Angket

Menurut Arikunto (2010 : 294) “Angket / Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket yang digunakan untuk meneliti kompensasi dan motivasi adalah angket tertutup. Menurut Pabundu (2006 : 61) “angket tertutup adalah suatu angket dimana pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ditentukan”. Angket tertutup ini disusun dengan menggunakan skala numerik (*numerical scale*), yaitu skala yang menggunakan pilihan jawaban berupa angka dimulai dari angka 1 sampai dengan angka 5, dimana angka 1 menunjukkan penilaian terendah dan angka 5 menunjukkan penilaian tertinggi. Berikut adalah tabel angket dengan penilaian skala numerik (*numerical scale*) :

Penilaian Skala Numerik

No	Pertanyaan / Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

1. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi.
2. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi.
3. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang.
4. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah.
5. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif paling rendah.

b. Studi Pustaka

Seftian Fadel, 2018

PENGARUH KOMPENSASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU SMK PGRI 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Yaitu suatu metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur lain yang berhubungan dengan materi penelitian.

E. Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

a. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto dalam Riduwan (2010:109) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Langkah-langkah dalam pengujian validitas instrumen penelitian menurut Riduwan (2010:110) adalah sebagai berikut :

Langkah 1 : Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan 2010:109)

Dimana :

r = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Langkah 2 : Menghitung harga t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan 2010:109)

Dimana :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Langkah 3 : Mencari t_{tabel} dengan signifikansi untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)

Langkah 4 : Membuat keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Kaidah keputusan :

- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka butir instrumen dapat dikatakan valid.
- c) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka butir instrumen tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini pengujian instrumen penelitian ini dilakukan kepada 20 orang responden guru diluar sample. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui item item dalam instrumen penelitian ini valid atau tidak. Untuk pengujian validitas pengujian menggunakan *IBM SPSS Statistik V.21*. Adapun hasil perhitungan pengujian angket uji coba penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian

Variabel	No	r hitung	r table	Keterangan
Kompensasi (X1)	1	0.743	0.4438	Valid
	2	0.489	0.4438	Valid
	3	0.716	0.4438	Valid
	4	0.647	0.4438	Valid
	5	0.813	0.4438	Valid
	6	0.481	0.4438	Valid
	7	0.663	0.4438	Valid
	8	0.447	0.4438	Valid
Motivasi Kerja (X2)	1	0.748	0.4438	Valid
	2	0.581	0.4438	Valid
	3	0.784	0.4438	Valid
	4	0.481	0.4438	Valid
	5	0.677	0.4438	Valid
	6	0.447	0.4438	Valid
	7	0.618	0.4438	Valid
Produktivitas Guru (Y)	1	0.748	0.4438	Valid
	2	0.581	0.4438	Valid
	3	0.784	0.4438	Valid
	4	0.481	0.4438	Valid

Variabel	No	r hitung	r table	Keterangan
	5	0.677	0.4438	Valid
	6	0.447	0.4438	Valid
	7	0.618	0.4438	Valid
	8	0.459	0.4438	Valid
	9	0.608	0.4438	Valid
	10	0.593	0.4438	Valid

Sumber : Data dioalah

1. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang tidak teruji reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya. Berikut langkah-langkah dalam uji reliabilitas yang menggunakan metode *alpha* menurut Riduwan (2010:125-126) :

Langkah 1: Mencari varians skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$S_i = \frac{SX_i^2 - \frac{(SX_i)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan 2010:125-126)

Dimana :

S_i = Varians skor tiap-tiap item

SX_i^2 = Jumlah kuadrat item X_i

$(SX_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 2 : Menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$SS_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Dimana :

SS_i = Jumlah varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$ = Varians item ke-1,2,3.....n

Langkah 3 : Menghitung varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{SX_t^2 - \frac{(SX_t)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan 2010:125-126)

Dimana :

St = Varians total

 SX_t^2 = Jumlah kuadrat X total $(SX_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 4 : Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

(Riduwan 2010:125-126)

Dimana :

 r_{11} = Nilai reliabilitas S_i = Jumlah varians skor tiap-tiap item S_t = Varians total

K = Jumlah item

Setelah diperoleh nilai r_{11} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai Tabel r Product Moment dengan $dk = N-1$, signifikansi 5% . Keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Kaidah keputusan :

- a) Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel.
- b) Jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel.

Dalam penelitian ini, pengujian instrument penelitian dilakukan kepada 20 guru diluar sample . Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah item-item dalam instrumen penelitian reliabel atau tidak. Jika setelah diperoleh hasil item instrumen penelitian reliabel, maka item instrument dapat digunakan. Adapun hasil perhitungan reliabilitas angket uji coba penelitian untuk setiap variabelnya adalah sebagai berikut:

Seftian Fadel, 2018

PENGARUH KOMPENSASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU SMK PGRI 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	r hitung	r table	Keterangan
Kompensasi	0.789	0.4438	Reliabel
Motivasi	0.727	0.4438	Reliabel
Produktivitas	0.820	0.4438	Reliabel

Sumber : Data Diolah

b. Uji Persyaratan Analisis Data (Uji Asumsi Klasik)

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, Menurut Arikunto (2006:314) “Jika berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametrik. Jika tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan perhitungan statistik non parametrik”. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Chi Kuadrat.

Menurut Riduwan (2010:180) berikut ini langkah-langkah untuk menguji normalitas distribusi data dengan Uji Chi Kuadrat :

- a) Mencari skor terbesar dan terkecil
- b) Mencari nilai Rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- c) Mencari Banyaknya Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

Dimana n merupakan banyaknya siswa

- d) Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

(Riduwan 2010:180)

Keterangan :

Seftian Fadel, 2018

PENGARUH KOMPENSASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU SMK PGRI 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

R = Rentangan

BK = Banyaknya Kelas

e) Membuat tabulasi dengan tabel penolong sebagai berikut :

Tabel Penolong untuk Tabulasi

No	Kelas interval	F	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	f. X_i	f. X_i^2
Jumlah	

f) Mencari rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum f X_i}{n}$$

g) Mencari simpangan baku (*standard deviasi*)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

(Riduwan 2010:180)

h) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan (*fe*) dengan cara :

- 1) Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
- 2) Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{X}}{s}$$

- 3) Mencari luas 0-Z dari Tabel Kurva Normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- 4) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n). Berikut tabel penolong yang dapat digunakan untuk membuat daftar frekuensi yang diharapkan (f_e) :

Tabel Penolong untuk Menghitung Daftar Frekuensi yang Diharapkan (f_e)

No.	Batas Kelas	Z	Luas 0 – Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	fo
1.						
2.						
						$\sum fo = \dots$

- i) Mencari Chi Kuadrat (χ^2_{hitung}) dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

(Riduwan 2010:180)

Keterangan :

f_o = frekuensi/jumlah data hasil observasi

f_e = jumlah/frekuensi yang diharapkan

- j) Membandingkan (χ^2_{hitung}) dengan (χ^2_{tabel})

Untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k-1$ dimana k merupakan banyaknya kelas interval.

Kaidah keputusan :

Jika ($\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$) maka distribusi data tidak normal.

Jika ($\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$) maka distribusi data normal.

2) Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Langkah-langkah uji linieritas regresi dalam Riduwan (2010:185) adalah sebagai berikut :

- a) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg[a]}}$) dengan rumus :

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

b) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus :

$$JK_{Reg(b|a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

c) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus :

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

d) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

e) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

f) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

g) Mencari jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus :

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{n} \right\}$$

Sebelum mencari nilai JK_E urutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya (Y), seperti tabel penolong berikut :

No.	X	Kelompok	N	Y
1.				
2.				

h) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus :

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

i) Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus :

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

j) Mencari rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus :

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

k) Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus :

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

l) Menentukan keputusan pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya data berpola linier.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya data berpola tidak linier.

m) Mencari F_{tabel} dengan rumus :

$$F = F_{(1-\alpha)(dk_{TC}, dk_E)}$$

Dimana :

$$dk_{TC} = k - 2$$

$$dk_E = n - k$$

n) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

3) Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2013:105) bahwa “uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Dalam uji multikolonieritas, model regresi sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi korelasi di antara variabel independen maka nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam suatu model regresi menurut Ghazali (2013:105) adalah sebagai berikut:

- a) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi

antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

- c) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai variance inflation factor (VIF) ≥ 10 .

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2013:139) bahwa “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.”

Heteroskedastisitas dapat terjadi jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, namun jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) dengan nilai residual. Dasar analisisnya menurut Ghozali (2013:139) adalah sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Natawiria (2010 : 30) adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai Kompensasi dan Motivasi kerja terhadap produktivitas guru. Analisis deskriptif didasarkan pada skala penilaian yang dicari dengan rentang kriteria yang dikemukakan oleh Husein Umar (2005: 224-226).

Seftian Fadel, 2018

PENGARUH KOMPENSASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU SMK PGRI 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambaran ketiga variabel tersebut dapat dinyatakan secara keseluruhan atau berdasarkan setiap indikatornya. Langkah- langkah analisisnya sebagai berikut:

- a) Mentabulasikan jawaban responden untuk setiap angket ke dalam format berikut :

No. Responden	Indikator 1						Indikator 2						Indikator...					Skor total
	1	2	3	4	5	Σ	6	7	8	9	10	Σ	11	12	13	14	...	

- b) Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu menetapkan :

- (1) Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
- (2) Jarak atau rentang kelas dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah.
- (3) Banyak kelas interval ada tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi.
- (4) Panjang kelas interval dengan cara $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$
- (5) Interval untuk setiap kriteria penilaian.

- c) Menentukan distribusi frekuensi, baik untuk gambaran umum maupun indikator-indikator dari setiap variabel dengan format sebagai berikut:

Format Distribusi Frekuensi Variabel/Indikator

Kriteria penilaian	Interval	Frekuensi	Persentase(%)
Rendah			
Sedang			

Tinggi			
Jumlah			

- d) Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun untuk setiap indikator. Untuk mendeskripsikan hasil penelitian digunakan salah satu ukuran gejala pusat yaitu modus. Menurut Natawiria (2010 : 35) :

modus / mode adalah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi baik data tunggal maupun data distribusi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data. Penggunaan modus bagi data kualitatif maupun data kuantitatif dengan cara menentukan frekuensi terbanyak di antara data yang ada.

Berikut merupakan kriteria pencapaian indikator untuk setiap variabel, yaitu:

Tabel 3.6
Penjabaran Kriteria Pada Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Kategori		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Kompensasi (X1)	Gaji dan Insentif	Pemberian gaji dan insentif < Rp 600.00 / bulan	Pemberian gaji dan insentif antara Rp 600.00 / bulan – Rp 2.500.000 / bulan	Pemberian gaji dan insentif > 2.500.000 / bulan
	Bonus	Responden guru tidak mendapatkan bonus atas prestasi yang dihasilkan	Responden guru kadang kala mendapatkan bonus atas prestasi yang dihasilkan	Responden guru selalu mendapatkan bonus atas prestasi yang dihasilkan
	Komisi	Responden guru tidak mendapatkan	Responden guru kadang kala mendapatkan	Responden guru selalu mendapatkan

		komisi diluar gaji dan bonus	komisi diluar gaji dan bonus	komisi diluar gaji dan bonus
	Asuransi	Responden guru tidak mendapatkan asuransi dari pihak sekolah	Responden guru cukup mendapatkan asuransi dari pihak sekolah	Responden guru mendapatkan asuransi dari pihak sekolah
	Biaya pertolongan	Responden guru tidak mendapatkan biaya pertolongan dari sekolah	Responden guru kadang kala mendapatkan biaya pertolongan dari sekolah	Responden guru selalu mendapatkan biaya pertolongan dari sekolah
	Biaya sakit	Responden guru tidak mendapatkan biaya sakit dari sekolah	Responden guru kadang kala mendapatkan biaya sakit dari sekolah	Responden guru selalu mendapatkan biaya sakit dari sekolah
	Cuti Lainnya	Responden guru tidak mendapatkan cuti sakit dari sekolah	Responden guru tkadang kala mendapatkan cuti sakit dari sekolah	Responden guru selalu mendapatkan cuti sakit dari sekolah
Motivasi (X2)	Memenuhi Peraturan	Responden guru kurang yakin tentang mematuhi peraturan seseorang dapat meningkatkan motivasi dalam bekerja	Responden guru cukup yakin tentang mematuhi peraturan seseorang dapat meningkatkan motivasi dalam bekerja	Responden guru sangat yakin tentang mematuhi peraturan seseorang dapat meningkatkan motivasi dalam bekerja
	Sikap Menghargai	Responden guru kurang yakin dengan menghargai	Responden guru cukup yakin dengan menghargai	Responden guru sangat yakin dengan menghargai

		hasil kerja seseorang dapat mendorong motivasi dalam bekerja	hasil kerja seseorang dapat mendorong motivasi dalam bekerja	hasil kerja seseorang dapat mendorong motivasi dalam bekerja
	Menerima Kritikan dari Orang Lain	Responden guru kurang yakin dengan menerima kritikan motivasi seseorang dapat meningkat	Responden guru cukup yakin dengan menerima kritikan motivasi seseorang dapat meningkat	Responden guru sangat yakin dengan menerima kritikan motivasi seseorang dapat meningkat
	Tepat Waktu	Responden guru kurang percaya diri dalam menyelesaikan tugas tepat waktu dapat guna meningkatkan semangat dalam kegiatan belajar mengajar	Responden guru cukup percaya diri dalam menyelesaikan tugas tepat waktu dapat guna meningkatkan semangat dalam kegiatan belajar mengajar	Responden guru sangat percaya diri dalam menyelesaikan tugas tepat waktu dapat guna meningkatkan semangat dalam kegiatan belajar mengajar
	Bekerja Lebih Baik	Responden guru kurang percaya diri untuk dapat bekerja lebih baik lagi	Responden guru cukup percaya diri untuk dapat bekerja lebih baik lagi	Responden guru sangat percaya diri untuk dapat bekerja lebih baik lagi
	Pencapaian Optimal	Responden guru kurang percaya diri	Responden guru cukup percaya diri mengenai	Responden guru sangat percaya diri

		mengenai persepsi bahwa dirinya dapat mencapai target yang telah ditentukan sekolah maupun ditentukan oleh dirinya sendiri	persepsi bahwa dirinya dapat mencapai target yang telah ditentukan sekolah maupun ditentukan oleh dirinya sendiri	mengenai persepsi bahwa dirinya dapat mencapai target yang telah ditentukan sekolah maupun ditentukan oleh dirinya sendiri
	Meningkatkan Kualitas	Responden guru kurang percaya diri dalam meningkatkan kualitas diri guna meningkatkan kualitasnya sebagai seorang pendidik	Responden guru cukup percaya diri dalam meningkatkan kualitas diri guna meningkatkan kualitasnya sebagai seorang pendidik	Responden guru sangat percaya diri dalam meningkatkan kualitas diri guna meningkatkan kualitasnya sebagai seorang pendidik
Produktivitas (Y)	Manfaat lebih besar dari biaya	Responden guru kurang yakin akan mempunyai sikap mental bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.	Responden guru cukup yakin akan mempunyai sikap mental bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.	Responden guru sangat yakin akan mempunyai sikap mental bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.
	Pegawai	Responden	Responden guru	Responden

	diberikan pelatihan	guru tidak diberikan pelatihan secara berkala oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kualitasnya sebagai seorang pendidik	kadang kala diberikan pelatihan secara berkala oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kualitasnya sebagai seorang pendidik	guru selalu diberikan pelatihan secara berkala oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kualitasnya sebagai seorang pendidik
	Adanya sanksi bila ada pelanggaran disiplin	Pihak sekolah tidak memberikan sanksi pada guru yang melanggar atau tidak mematuhi peraturan yang diberikan sekolah	Pihak sekolah kadang kala memberikan sanksi pada guru yang melanggar atau tidak mematuhi peraturan yang diberikan sekolah	Pihak sekolah selalu memberikan sanksi pada guru yang melanggar atau tidak mematuhi peraturan yang diberikan sekolah
	Tunjangan kenaikan jabatan bagi prestasi	Pihak sekolah tidak memberikan tunjangan kenaikan jabatan untuk guru yang telah berprestasi	Pihak sekolah kadang kala memberikan tunjangan kenaikan jabatan untuk guru yang telah berprestasi	Pihak sekolah selalu memberikan tunjangan kenaikan jabatan untuk guru yang telah berprestasi
	Efektivitas waktu	Responden guru kurang percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu agar tidak	Responden guru cukup percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu agar tidak menghambat	Responden guru sangat percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu agar tidak

		menghambat pekerjaan yang lain	pekerjaan yang lain	menghambat pekerjaan yang lain
	Paham akan peraturan	Responden guru kurang paham akan peraturan yang telah diberikan sekolah	Responden guru cukup paham akan peraturan yang telah diberikan sekolah	Responden guru sangat paham akan peraturan yang telah diberikan sekolah
	Bertanggung jawab	Responden guru kurang yakin dengan sikap seorang guru harus bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan kepadanya	Responden guru cukup yakin dengan sikap seorang guru harus bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan kepadanya	Responden guru sangat yakin dengan sikap seorang guru harus bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan kepadanya
	Bekerja mandiri	Responden guru kurang percaya diri untuk mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri	Responden guru cukup percaya diri untuk mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri	Responden guru sangat percaya diri untuk mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri
	Mampu menyelesaikan masalah	Responden guru kurang percaya diri untuk mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi sebagai seorang pendidik	Responden guru cukup percaya diri untuk mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi sebagai seorang pendidik	Responden guru sangat percaya diri untuk mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi sebagai seorang pendidik
	Peningkatan	Responden	Responden guru	Responden

	kinerja pegawai dan organisasi	guru kurang yakin dengan sikap bahwa seorang pendidik harus senantiasa meningkatkan kualitasnya guna kelangsungan pendidikan	cukup yakin dengan sikap bahwa seorang pendidik harus senantiasa meningkatkan kualitasnya guna kelangsungan pendidikan	guru sangat yakin dengan sikap bahwa seorang pendidik harus senantiasa meningkatkan kualitasnya guna kelangsungan pendidikan
--	--------------------------------	--	--	--

2) Analisis Regresi Linier Multiple

Analisis regresi linier multiple adalah alat analisis nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat atau dengan kata lain untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Persamaan regresi multiple dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

(Riduwan 2010 : 152)

Regresi linier berganda dengan dua variable bebas X_1 dan X_2 dapat dihitung menggunakan rumus persamaan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$\Sigma X_1y = a \Sigma x_1 + b_1 \Sigma x_1^2 + b_2 \Sigma x_1x_2$$

$$\Sigma X_2y = a \Sigma x_2 + b_1 \Sigma x_1x_2 + b_2 \Sigma X_2^2$$

(Sugiyono,2013:270)

Dimana :

\hat{Y} = Nilai Y prediksi

a = Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1 dan $X_2 = 0$).

Seftian Fadel, 2018

PENGARUH KOMPENSASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU SMK PGRI 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- X_1 = Variabel bebas 1
 X_2 = Variabel bebas 2
 b_1 = Koefisien regresi variabel bebas 1, adalah perubahan pada Y untuk setiap perubahan X_1 sebesar 1 unit dengan asumsi X_2 konstan.
 b_2 = Koefisien regresi variabel bebas 2, adalah perubahan pada Y untuk setiap perubahan X_2 sebesar 1 unit dengan asumsi X_1 konstan.
 e = Kesalahan Prediksi (error)

Langkah-langkah untuk menjawab regresi multiple adalah :

- Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat.
- Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik.
- Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik:

No	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1Y	X_2Y	X_1X_2
1.									
2.									
Statistik	$\sum X_1$	$\sum X_2$	$\sum Y$	$\sum X_1^2$	$\sum X_2^2$	$\sum Y^2$	$\sum X_1Y$	$\sum X_2Y$	$\sum X_1X_2$

- Masukkan hasil dari nilai-nilai statistik ke dalam rumus :

$$(1) \sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$(2) \sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$(3) \sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$(4) \sum X_1Y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$(5) \sum X_2Y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$(6) \sum X_1X_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

Seftian Fadel, 2018

PENGARUH KOMPENSASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU SMK PGRI 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

e) Masukkan hasil dari jumlah kuadrat ke persamaan b_1 , b_2 , dan a :

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \cdot \left(\frac{\sum X_1}{n}\right) - b_2 \cdot \left(\frac{\sum X_2}{n}\right)$$

3) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen), dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Kompensasi dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja.

H_a : Kompensasi dan motivasi kerja tidak berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja.

Menurut Sudjana (2003:91), langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan pengujian hipotesis (uji F) adalah sebagai berikut :

(1) Menentukan jumlah kuadrat Regresi dengan rumus :

$$JK(Reg) = b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y + \dots + b_k \sum x_ky$$

(2) Menentukan jumlah kuadrat Sisa dengan rumus :

$$JK(S) = \left(\sum Y^2 - \frac{\sum(Y)^2}{n} \right) - JK(Reg)$$

(3) Menghitung nilai F dengan rumus:

$$F = \frac{\frac{JK(Reg)}{k}}{\frac{JK(S)}{n-k-1}}$$

(Sudjana 2003:91)

Dimana :

k = jumlah variabel bebas (independen)

n = jumlah sampel

Setelah diperoleh F_{hitung} selanjutnya bandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05. Adapun kriteria keputusannya adalah :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kompensasi dan motivasi berpengaruh positif terhadap produktifitas.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya kompensasi dan motivasi tidak berpengaruh positif terhadap produktifitas.

4) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikat (dependen). Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) $H_{01} : \rho_1 = 0$, Kompensasi tidak berpengaruh terhadap produktivitas guru.

$H_{a1} : \rho_1 > 0$, Kompensasi berpengaruh positif terhadap produktivitas guru.

b) $H_{02} : \rho_2 = 0$, Motivasi tidak berpengaruh terhadap produktivitas guru.

$H_{a2} : \rho_2 > 0$, Motivasi berpengaruh positif terhadap produktivitas guru.

c) Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{s_{bi}}$$

(Sudjana,2003:111)

Dimana :

b_i = nilai variabel bebas X_i

s_{bi} = galat baku koefisien regresi b_i

Untuk menentukan galat baku koefisien, terlebih dahulu harus dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut :

(1) Menghitung nilai galat baku taksiran $Y(s_{y.12}^2)$, dengan rumus :

$$s_{y.12}^2 = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

(2) Menghitung jumlah kuadrat penyimpangan peubah ($\sum x_{ij}^2$), dengan rumus :

$$\sum x_{ij}^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

(3) Menghitung Nilai Galat Baku Koefisien Regresi $b_i(s_{bi})$, dengan rumus :

$$s_{bi} = \frac{s_{y.12}^2}{\sum x_{ij}^2 (1 - r)}$$

Setelah diperoleh t_{hitung} selanjutnya bandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 dan $dk=(n-k-1)$

Adapun kriteria keputusannya adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.